

***Perkembangan Prakelahiran dan Makna Kelahiran dalam Perspektif Al-Qur'an, Hadis, Medis Modern, dan Psikologi Perkembangan***

**Muhammad Haeril Jufri, Besse Mutmainnah, Indo Santalia**

Universitas Islam As'adiyah Sengkang, Indonesia

Email: [muhammadhaeriljufri@gmail.com](mailto:muhammadhaeriljufri@gmail.com)

***Abstract***

*This article discusses human development in the prenatal period and the meaning of birth as an integral part of the process of human formation from the early stages of life through an interdisciplinary approach that integrates Islamic perspectives, modern medicine, and developmental psychology. This research uses a descriptive qualitative approach with a literature study method sourced from the Qur'an, Hadith, classical and contemporary interpretations, as well as various relevant scientific publications. The results of the study show that in the Islamic view, human development has begun from the early stages of fetal formation and includes the spiritual, moral, and parental responsibilities dimensions. Meanwhile, findings in the field of medicine and developmental psychology confirm that biological factors, emotional conditions, and the mother's environment during pregnancy have a significant effect on the physical, neurological, and emotional development of children. Birth is understood not only as a biological event, but as an important transitional phase that continues the process of human development that has been going on since the prenatal period. The integration of these three perspectives confirms that human development needs to be understood comprehensively as a continuous process that involves biological, psychological, and spiritual aspects from the beginning of life.*

**Keywords:** *Pranatal, Birth, Islamic Perspective, Modern Medicine, Developmental Psychology.*

**Abstrak**

Artikel ini membahas perkembangan manusia pada masa prakelahiran serta pemaknaan kelahiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembentukan manusia sejak tahap awal kehidupan melalui pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan perspektif Islam, kedokteran modern, dan psikologi perkembangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, tafsir klasik dan kontemporer, serta berbagai publikasi ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa dalam pandangan Islam, perkembangan manusia telah dimulai sejak tahap awal pembentukan janin dan mencakup dimensi spiritual, moral, serta tanggung jawab orang tua. Sementara itu, temuan dalam bidang kedokteran dan psikologi perkembangan menegaskan bahwa faktor biologis, kondisi emosional, dan lingkungan ibu selama kehamilan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan fisik, neurologis, dan emosional anak. Kelahiran dipahami tidak hanya sebagai peristiwa biologis, tetapi sebagai fase transisi penting yang melanjutkan proses perkembangan manusia yang telah berlangsung sejak masa prakelahiran. Integrasi ketiga perspektif tersebut menegaskan bahwa perkembangan manusia perlu dipahami secara menyeluruh sebagai proses berkelanjutan yang melibatkan aspek biologis, psikologis, dan spiritual sejak awal kehidupan.

**Kata Kunci:** Pra kelahiran, Kelahiran, Perspektif Islam, kedokteran modern, psikologi perkembangan.

Copyright: © 2026. The Author(s).

## A. Pendahuluan

Tahapan perkembangan manusia sejak berada dalam kandungan merupakan perhatian penting dalam ajaran Islam karena dipandang sebagai landasan awal bagi pembentukan karakter dan potensi individu<sup>1</sup>. Al-Qur'an menguraikan proses penciptaan manusia melalui tahapan yang berkesinambungan, dimulai dari nuthfah, kemudian 'alaqah, hingga mudghah, yang menggambarkan proses perkembangan prenatal secara bertahap<sup>2</sup>. Penjelasan ini menunjukkan bahwa kehidupan manusia telah memiliki nilai moral dan penghormatan sejak fase pra-kehlahiran, sejalan dengan hasil penelitian ilmiah yang mengungkapkan bahwa kondisi kehamilan serta rangsangan positif memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan fisik dan emosional anak<sup>3</sup>. Selain itu, perspektif pendidikan Islam menekankan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan dapat dilakukan sejak masa kehamilan melalui perhatian terhadap kesehatan ibu, pembiasaan aktivitas spiritual, serta penciptaan lingkungan keluarga yang mendukung<sup>4</sup>. Oleh sebab itu, pendidikan anak dianjurkan untuk dimulai sejak dalam kandungan sebagai upaya strategis dalam membentuk karakter sejak tahap paling awal kehidupan<sup>5</sup>.

Selain penjelasan yang terdapat dalam Al-Qur'an, hadis Nabi SAW turut mengingatkan pentingnya menjaga keseimbangan kondisi spiritual dan fisik ibu selama masa kehamilan. Aktivitas ibadah, doa, serta sikap saling mendukung dan berpikir positif dari kedua orang tua diyakini berperan dalam mendukung perkembangan janin secara menyeluruh<sup>6</sup>. Berbagai penelitian empiris terkini menunjukkan bahwa pendampingan kehamilan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dapat membantu meningkatkan kesiapan mental orang tua sekaligus memperkuat kesejahteraan spiritual ibu. Kondisi ini berkaitan erat dengan terbentuknya ikatan emosional antara ibu dan janin, serta membantu ibu beradaptasi secara psikologis selama menjalani kehamilan<sup>7</sup>. Temuan tersebut mengisyaratkan bahwa spiritualitas orang tua bukan

---

<sup>1</sup> Bagas Nirwana Selian and Miftahul Jannah, "Islamic Education from the Earliest Stage : A Study on Fetal Religious Development in the Perspective of Islam and Acehese Culture," *At-Turats* 19, no. 2 (2025): 147–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/atturats.v19i2.5004>.

<sup>2</sup> Selian and Jannah. "Islamic Education from the Earliest Stage : A Study on Fetal Religious Development in the Perspective of Islam and Acehese Culture,"

<sup>3</sup> Lia Laili Rosadah et al., "Perkembangan Janin Dalam Kandungan Dan Implikasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025): 281–95, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/34949/18397>.

<sup>4</sup> Izmi Nopianda, Umi Hijriyah, and Heny Wulandari, "Implementasi Pendidikan Anak Prenatal Dalam Perspektif Islam," *Shautut Tarbiyah* 28, no. 257–271 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.31332/str.v28i2.5119>.

<sup>5</sup> Selian and Jannah, "Islamic Education from the Earliest Stage : A Study on Fetal Religious Development in the Perspective of Islam and Acehese Culture."

<sup>6</sup> Nadia Fatchu Ilmi, "The Influence of Qur ' an Recitation on the Psychological Development of the Fetus in the Womb," *Al-Tatawur : International Journal of Social Science (TIJOSC)* 3, no. 4 (2025): 93–98, <https://tijosc.org/index.php/Al-Tatawur/article/view/77>.

<sup>7</sup> Ilmi, "The Influence of Qur ' an Recitation on the Psychological Development of the Fetus in the Womb,"; Anisah Machmudah et al., "Spiritual Enhancement Through Prenatal Gentle Yoga Within Islamic Cultural Contexts," *Al-Qalam Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* 30, no. 229 (2024): 370–82, <https://doi.org/https://doi.org/10.31969/alq.v30i2.1548>; Shinta Wahyusari and Mariani, "Kesejahteraan Spiritual

sekadar aspek personal, melainkan menjadi fondasi awal dalam pendidikan pra-kelahiran yang mampu mereduksi tekanan emosional selama kehamilan dan memperkuat relasi orang tua dan anak sejak sebelum kelahiran.

Dalam kajian interdisipliner, kelahiran tidak dipahami semata sebagai peristiwa biologis, melainkan sebagai fase penting yang mengandung makna teologis, medis, dan psikologis yang saling terintegrasi. Perspektif Al-Qur'an dan Hadis memandang kehidupan manusia sebagai proses berkesinambungan yang telah dimulai sejak masa prakelahiran, sehingga kelahiran dipahami sebagai kelanjutan dari pembinaan spiritual dan moral yang telah berlangsung sebelumnya<sup>8</sup>. Pandangan ini diperkuat oleh kajian pendidikan Islam kontemporer yang menegaskan bahwa perhatian terhadap kondisi ibu serta pendidikan prenatal berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan kesiapan anak sejak dini<sup>9</sup>. Dari sudut pandang medis modern, kelahiran merupakan puncak dari proses perkembangan prenatal yang sangat dipengaruhi oleh kesehatan ibu, kecukupan nutrisi, serta kondisi fisiologis selama kehamilan, yang menentukan kualitas adaptasi bayi setelah lahir<sup>10</sup>. Sementara itu, psikologi perkembangan menekankan bahwa pengalaman emosional ibu 2selama masa kehamilan memiliki implikasi terhadap keterikatan awal serta perkembangan sosial dan emosional anak, sehingga memperluas pemaknaan kelahiran sebagai fase transisi penting dalam perjalanan perkembangan manusia<sup>11</sup>. Dengan demikian, makna kelahiran dapat dipahami secara komprehensif sebagai hasil integratif dari proses biologis, psikologis, dan spiritual yang telah dimulai jauh sebelum kelahiran terjadi.

Penguatan pendidikan sejak masa prenatal memerlukan keterpaduan antara ajaran Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Dalam perspektif Islam, pendidikan anak dipahami sebagai proses berkelanjutan yang telah dimulai sejak sebelum pernikahan, melalui pemilihan pasangan yang didasari niat yang baik, kemudian diteruskan dengan pengasuhan

---

Mempengaruhi Kelekatan Ibu Dan Janin Pada Ibu Hamil," *Jl-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 6, no. 2 (2023): 171–178,

[https://www.researchgate.net/publication/368706053\\_Kesejahteraan\\_Spiritual\\_Mempengaruhi\\_Kelekatan\\_Ibu\\_dan\\_Janin\\_pada\\_Ibu\\_Hamil](https://www.researchgate.net/publication/368706053_Kesejahteraan_Spiritual_Mempengaruhi_Kelekatan_Ibu_dan_Janin_pada_Ibu_Hamil); Nurul Fadhilah Gani et al., "Supporting Pregnant Women Through Telenursing to Improve Spiritual Literacy During Pregnancy: Pendampingan Ibu Hamil Melalui Telenursing Dalam Meningkatkan Spiritual Literacy Selama Kehamilan," *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 5, no. 2 (2025): 1–10, <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol5.Iss2.2281>; Selian and Jannah, "Islamic Education from the Earliest Stage: A Study on Fetal Religious Development in the Perspective of Islam and Acehese Culture."

<sup>8</sup> Aminullah et al., "Pendidikan Pranatal Menurut Prespektif Pendidikan Islam," *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 13–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1713>.

<sup>9</sup> Rosadah et al., "Perkembangan Janin Dalam Kandungan Dan Implikasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam."

<sup>10</sup> Nurul Maziyyatul H, Dewi Fahmi A, and Avita Febri H, "Perkembangan Kognitif, Fisik, Dan Emosi Sosial Pada Masa Prenatal," *WISDOM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* 01, no. 02 (2020): 85–106, <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i2.2320>.

<sup>11</sup> Eka Pentiernitasari, Lina Lina, and Silvia Novi Yanti, "Tingkat Emosional Ibu Pada Masa Prenatal Mempengaruhi Perkembangan Bayi Pascanatal," *ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2025): 33–47, <https://ejurnal.iaiyasribungo.ac.id/index.php/alayya/article/view/1144>.

yang berlandaskan nilai-nilai tauhid hingga setelah anak dilahirkan<sup>12</sup>. Kajian literatur terbaru mengungkap bahwa pendidikan pada fase prenatal memiliki kontribusi nyata terhadap kesiapan psikologis orang tua serta perkembangan janin, di mana stimulasi positif, dukungan emosional, dan aktivitas spiritual berperan dalam membangun keterikatan ibu dan janin serta menjaga keseimbangan emosional ibu selama kehamilan<sup>13</sup>. Dari sudut pandang medis, kondisi kesehatan ibu, asupan nutrisi, dan respons emosional sepanjang kehamilan terbukti memengaruhi perkembangan fisik dan sistem saraf janin secara langsung<sup>14</sup>. Sejalan dengan itu, penelitian dalam bidang psikologi perkembangan menunjukkan bahwa keadaan emosional ibu pada masa kehamilan berkaitan dengan perkembangan sosial dan emosional anak pada tahap kehidupan berikutnya<sup>15</sup>. Dengan demikian, pendidikan prenatal yang memadukan nilai-nilai keislaman, pendekatan medis, dan temuan psikologi perkembangan dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang lebih menyeluruh dalam menyiapkan generasi unggul, di mana kelahiran diposisikan sebagai kelanjutan dari proses pembinaan yang telah dimulai jauh sebelum anak hadir ke dunia<sup>16</sup>.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kajian ini diarahkan untuk memahami pendidikan sejak masa prenatal serta memaknai kelahiran sebagai bagian integral dari rangkaian pembinaan manusia yang utuh dalam perspektif Islam dan ilmu pengetahuan kontemporer. Pendidikan pada fase awal kehidupan tidak dipahami semata-mata sebagai proses biologis, melainkan sebagai upaya pembentukan manusia yang melibatkan dimensi spiritual, psikologis, dan sosial secara saling terkait. Sejumlah kajian terdahulu menunjukkan bahwa pembahasan pendidikan prenatal dalam Islam cenderung berfokus pada aspek normatif dan teologis, sementara kelahiran dalam kajian medis sering diposisikan sebagai peristiwa biologis yang terpisah dari proses pendidikan. Kondisi ini menunjukkan adanya celah konseptual yang memerlukan pendekatan integratif untuk mempertemukan kedua perspektif tersebut. Oleh karena itu, melalui penggabungan pandangan Al-Qur'an dan Hadis dengan prinsip-prinsip kedokteran modern serta temuan psikologi perkembangan, kajian ini memandang pendidikan prenatal dan kelahiran sebagai satu kesatuan proses pendidikan manusia sejak awal kehidupan. Dalam kerangka tersebut, kelahiran tidak ditempatkan sebagai titik awal yang terpisah, melainkan

---

<sup>12</sup> Aminullah et al., "Pendidikan Pranatal Menurut Prespektif Pendidikan Islam."

<sup>13</sup> Rosadah et al., "Perkembangan Janin Dalam Kandungan Dan Implikasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam."

<sup>14</sup> H, A, And H, "Perkembangan Kognitif, Fisik, Dan Emosi Sosial Pada Masa Prenatal."

<sup>15</sup> Pentiernitasari, Lina, and Yanti, "Tingkat Emosional Ibu Pada Masa Prenatal Mempengaruhi Perkembangan Bayi Pascanatal."

<sup>16</sup> Humaidah and M Yunus Abu Bakar, "Pendidikan Pranatal Dalam Perspektif Filsafat Ilmu," *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 159–77, <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i1.47>.

sebagai fase transisi penting yang melanjutkan proses pembinaan karakter, kesiapan psikologis, dan pengembangan potensi manusia yang telah berlangsung sejak sebelum kelahiran

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (library research), yang bertujuan untuk menelusuri pemahaman ajaran Islam mengenai proses perkembangan janin dan kelahiran. Al-Qur'an beserta Hadits dijadikan rujukan pokok sekaligus landasan utama dalam merumuskan dan menafsirkan dasar-dasar kajian ini, sementara literatur ilmiah serta karya-karya keislaman kontemporer berfungsi sebagai sumber pelengkap. Pendekatan ini dipilih karena dinilai tepat dalam mengungkap nilai-nilai Islam secara mendalam melalui telaah teks. Fokus kajian diarahkan pada makna serta konteks ajaran Islam terkait fase awal kehidupan manusia<sup>17</sup>.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen dan referensi yang memuat pembahasan tentang penciptaan manusia, nilai-nilai kehamilan, serta tata cara kelahiran dalam Islam. Literatur yang dianalisis merupakan karya terbitan terbaru, yakni dari tahun 2020 hingga 2025, guna menjaga keakuratan dan keterkinian data. Informasi yang ditemukan disusun berdasarkan tema-tema penting terkait perkembangan pralahir dan kelahiran. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti membandingkan isi berbagai rujukan ilmiah dan keislaman yang kredibel<sup>18</sup>.

Informasi yang telah diperoleh kemudian ditelaah melalui pendekatan analisis isi (content analysis) guna mengungkap makna dan pola yang terkandung di dalamnya, dengan pendekatan tafsir tematik terhadap teks-teks keagamaan. Penafsiran dilakukan melalui pandangan para ulama klasik dan kontemporer, lalu dihubungkan dengan praktik pendidikan pralahir dalam kehidupan umat Islam saat ini. Proses analisis dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh. Hasilnya diharapkan mampu menjelaskan relevansi nilai-nilai Islam dalam pembinaan anak sejak fase dalam kandungan<sup>19</sup>.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Perkembangan Prakelahiran dan Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Islam, Medis, dan Psikologi Perkembangan**

Tahap prakelahiran merujuk pada keseluruhan proses perkembangan manusia yang berlangsung sebelum kelahiran, sejak terjadinya pembuahan hingga bayi dilahirkan ke

---

<sup>17</sup> Lilis, Kamil, and Suriadi, "Pendidikan Pranatal Dalam Prespektif Al Qur'an," *Tarbiyah Islamica* 4, no. 2 (2016): 88–92.

<sup>18</sup> Lilis, Kamil, and Suriadi "Pendidikan Pranatal Dalam Prespektif Al Qur'an,"; Aridlah Sedy Robikhah, "Pendidikan Pranatal Dalam Perspektif Al - Qur ' an," *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial Dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 555–62.

<sup>19</sup> Hafid et al., "Thematic Tafsir Studies in Islamic Education : An Analysis of Objectives , Methods , and Students," *JiIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2025): 579–87.

dunia. Dalam perspektif Islam, kehidupan manusia dipahami telah dimulai sejak fase awal penciptaan janin, sehingga masa sebelum kelahiran tidak hanya dipandang sebagai proses biologis, tetapi juga sebagai fase yang sarat dengan nilai spiritual dan makna eksistensial.

Dalam pandangan Islam, masa prakelahiran memiliki dimensi spiritual yang mendalam sebagaimana digambarkan dalam QS. Al-Mu'minin [23]: 12–14, yang menguraikan tahapan penciptaan manusia melalui fase nuthfah, 'alaqah, dan mudghah sebagai proses pembentukan awal manusia<sup>20</sup>.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

“*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari sari pati yang berasal dari tanah (12). Kemudian Kami menjadikannya setetes air mani yang ditempatkan di dalam rahim yang kuat (13). Lalu air mani itu Kami jadikan sesuatu yang bergantung. Setelah itu, sesuatu yang bergantung tersebut Kami jadikan segumpal daging. Selanjutnya, segumpal daging itu Kami jadikan tulang-belulang, kemudian tulang-belulang itu Kami lapisi dengan daging. Kemudian Kami menjadikannya sebagai makhluk dalam bentuk yang lain. Mahasuci Allah, sebaik-baik Pencipta (14).*”

Tafsir klasik maupun kontemporer menafsirkan ayat-ayat tersebut bukan sekadar sebagai deskripsi biologis, melainkan sebagai penegasan keteraturan ciptaan Allah yang mengandung pesan moral agar manusia merenungkan asal-usul dirinya dan mensyukuri karunia penciptaan<sup>21</sup>. Kajian tafsir ilmi yang mengaitkan narasi Al-Qur'an dengan embriologi modern menunjukkan adanya keselarasan antara tahapan penciptaan dalam wahyu dan temuan ilmiah, sehingga memperkuat relasi antara pengetahuan empiris dan nilai-nilai spiritual<sup>22</sup>. Sejumlah temuan empiris kontemporer juga mengindikasikan bahwa pemaknaan spiritual selama kehamilan dapat berkontribusi pada kesiapan

<sup>20</sup> Andressa Muthi' Latansa, “Penciptaan Manusia Dalam Surat Al-Mu'minin Ayat 12,13 Dan 14 (Kajian Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Shaykh Tantawi Jawhari),” *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2022): 304–26, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/takwiluna/article/view/1219>; Subhan Abdullah Acim, “Konsep Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Qs. Al- Mu'minin (23): 12-14 Dalam Tafsir Al-Azhar,” *El-Umdah: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2023): 46–57, <https://doi.org/10.20414/El-Umdah.v5i2>.

<sup>21</sup> Acim, “Konsep Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Qs. Al- Mu'minin (23): 12-14 Dalam Tafsir Al-Azhar”; Najwa Zalfa Zuhri and Maman Abdurrahman, “I'rab Dan Tafsir Al-Qur'an: Fase Penciptaan Manusia Dalam Perspektif QS. Al-Mu'minin Ayat 12-14,” *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 4, no. 1 (2023): 63–68, <https://jogoroto.org/index.php/hq/article/view/55>.

<sup>22</sup> Andi Rosa et al., “Embriologi Dalam Al-Qur'an : Kajian Tafsir Ilmi Terhadap QS . Al- Mu ' Minun : 12-14 Dan Temuan Sains Modern,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5580–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1470>.

psikologis orang tua serta kualitas perhatian terhadap perkembangan janin<sup>23</sup>. Dengan demikian, integrasi antara dimensi spiritual dan biologis pada fase prakelahiran menjadi landasan penting bagi pendidikan keislaman sekaligus pengembangan ilmu pengetahuan modern.

Dalam perspektif Islam, konsep prakelahiran dipahami sebagai fase awal pembentukan manusia yang mencakup dimensi spiritual dan moral, di mana penciptaan ruh serta terjalinnya hubungan batin dengan Allah menjadi bagian penting dari proses perkembangan janin<sup>24</sup>. Pada fase ini, janin dipandang memiliki hak untuk dilindungi dan dipersiapkan melalui niat yang baik, pelaksanaan ibadah, doa kedua orang tua, serta penciptaan lingkungan moral yang sehat sebagai dasar pembentukan karakter anak<sup>25</sup>. Sejumlah penelitian empiris terbaru menunjukkan bahwa pendidikan prenatal Islam, yang melibatkan stimulasi spiritual dan penguatan kesiapan mental orang tua, berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu serta memperkuat kelekatan antara ibu dan janin<sup>26</sup>. Selain itu, berbagai kajian literatur menegaskan bahwa pengintegrasian nilai-nilai religius selama masa kehamilan dapat berdampak pada perkembangan emosional dan kognitif anak setelah lahir<sup>27</sup>. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa konsep prakelahiran dalam Islam tidak hanya berfokus pada aspek teologis, tetapi juga memiliki keterkaitan erat dengan prinsip-prinsip pendidikan prenatal modern yang menekankan perlindungan janin, keterlibatan aktif orang tua, serta pembentukan fondasi spiritual dan moral sejak dini.

Dari sudut pandang ilmu kedokteran, periode prakelahiran atau prenatal dipahami sebagai tahapan perkembangan manusia yang dimulai sejak fertilisasi hingga kelahiran, yang secara sistematis dibagi ke dalam fase germinal (minggu 1–2), embrionik (minggu 3–8), dan janin (minggu 9 hingga lahir). Setiap fase ditandai oleh pembentukan struktur tubuh serta pematangan organ-organ utama<sup>28</sup>. Berbagai kajian ilmiah menunjukkan bahwa kondisi kesehatan ibu, termasuk tingkat stres dan kecemasan selama kehamilan, berkaitan erat dengan perkembangan neurokognitif dan fisiologis janin serta anak pada

---

<sup>23</sup> Machmudah et al., "Spiritual Enhancement Through Prenatal Gentle Yoga Within Islamic Cultural Contexts."

<sup>24</sup> Abdullah Bin Shoaib, "Islamic Perspectives on Preconception, Prenatal, and Perinatal Counseling," *Frontiers in Pediatrics* 12 (2024): 1–6, <https://doi.org/10.3389/fped.2024.1373918>.

<sup>25</sup> Aminullah et al., "Pendidikan Pranatal Menurut Prespektif Pendidikan Islam."

<sup>26</sup> Wahyusari and Mariani, "Kesejahteraan Spiritual Mempengaruhi Kelekatan Ibu Dan Janin Pada Ibu Hamil."

<sup>27</sup> Ilmi, "The Influence of Qur ' an Recitation on the Psychological Development of the Fetus in the Womb"; Gani et al., "Supporting Pregnant Women Through Telenursing to Improve Spiritual Literacy During Pregnancy: Pendampingan Ibu Hamil Melalui Telenursing Dalam Meningkatkan Spiritual Literacy Selama Kehamilan."

<sup>28</sup> Rosadah et al., "Perkembangan Janin Dalam Kandungan Dan Implikasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam."

fase pascakehlahiran<sup>29</sup>. Penelitian dalam bidang kedokteran reproduksi juga menegaskan bahwa interaksi antara faktor biologis dan lingkungan intrauterin seperti kecukupan nutrisi dan paparan stres ibu berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan organ utama dan perkembangan sistem saraf janin<sup>30</sup>.

Dalam kedokteran modern, pendidikan prenatal dipandang sebagai komponen penting dalam perawatan kehamilan yang bertujuan meningkatkan kesehatan fisik dan kesejahteraan psikologis ibu serta mengoptimalkan luaran kehamilan. Bukti empiris mutakhir menunjukkan bahwa program edukasi prenatal yang terstruktur efektif menurunkan kecemasan dan ketakutan persalinan, sekaligus meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri ibu hamil, sehingga berkontribusi pada kesiapan mental dan pengalaman persalinan yang lebih positif<sup>31</sup>. Sebuah kajian komprehensif menunjukkan bahwa edukasi antenatal yang dipadukan dengan dukungan klinis, seperti pendampingan bidan terlatih, berhubungan dengan penurunan kecemasan dan depresi serta peningkatan kepuasan ibu terhadap layanan kehamilan, yang berimplikasi pada pilihan metode persalinan dan potensi penurunan intervensi obstetrik, termasuk operasi caesar<sup>32</sup>. Selain itu, tinjauan global terbaru mengindikasikan bahwa pendidikan prenatal meningkatkan pemahaman ibu tentang kehamilan, pencegahan komplikasi, dan perawatan bayi baru lahir, yang berkorelasi dengan kepatuhan antenatal yang lebih baik serta penurunan risiko komplikasi dan mortalitas neonatal<sup>33</sup>.

Sementara itu, psikologi perkembangan menekankan bahwa stimulasi awal dan keterikatan prenatal memiliki peran penting dalam pembentukan kapasitas sensorik dan kognitif bayi setelah lahir<sup>34</sup>. Konsep *Developmental Origins of Health and Disease*

---

<sup>29</sup> Leonardo Simanjuntak et al., "Impact of Maternal Anxiety and Stress During Pregnancy on Fetal Neurodevelopment: A Longitudinal Cohort Study in Jakarta, Indonesia," *Scientia Psychiatrica* 6, no. 1 (2025): 15–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.37275/scipsy.v6i1.182>; Fatimah Mursyid et al., "Prenatal Exposure to Maternal Stress and Neurodevelopmental Outcomes in Children: A Longitudinal Study with Epigenetic Analysis in Jakarta, Indonesia," *Sriwijaya Journal of Neurology* 2, no. 1 (2023): 14–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.59345/sjn.v1i2.81>.

<sup>30</sup> Dino Gagah Prihadianto and Ika Novita Sari, "The Effectiveness Of Prenatal Education Interventions On Maternal Anxiety And Birth Outcomes : A Systematic Review," *Journal of Health Research and Technology* 3, no. 2 (2025): 247–59, <https://doi.org/https://doi.org/10.58439/jhrt.v3i2.390>.

<sup>31</sup> Zohreh Alizadeh-dibazari, Somayeh Abdolalipour, and Mojgan Mirghafourvand, "The Effect of Prenatal Education on Fear of Childbirth , Pain Intensity during Labour and Childbirth Experience : A Scoping Review Using Systematic Approach and Meta-Analysis," *BMC Pregnancy and Childbirth* 23, no. 541 (2023): 1–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-023-05867-0>.

<sup>32</sup> Yang Xu et al., "Effect of Antenatal Education and Midwifery-Led Care on Maternal Anxiety , Depression , and Birth Outcomes : A Meta-Analysis of Clinical Trials," *Women and Birth* 39, no. 102138 (2026): 1–13.

<sup>33</sup> Ike Dwi Kurniasih Nita, "The Impact of Antenatal Education on Maternal and Neonatal Outcomes : A Global Perspective," *The Journal of Academic Science* 2, no. 2 (2025): 547–55, <https://doi.org/https://doi.org/10.59613/type4675>.

<sup>34</sup> Alfa Syifa' Qothrun Nada, Aprilia Putri Hapsari, and Eva Latipah, "Psikologi Perkembangan : Analisis Perkembangan Pada Masa Bayi," *Al-Adawiyah: Jurnal Sains, Farmasi Dan Kesehatan* 01, no. 01 (2024): 9–26, <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/adawiyah/article/view/140>.

(DOHaD) semakin menguatkan bukti empiris bahwa kondisi lingkungan selama masa prenatal memberikan dampak jangka panjang terhadap kesehatan fisik dan mental individu sepanjang rentang kehidupannya<sup>35</sup>. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan prakelahiran tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan harus dilihat sebagai proses multidimensional yang dipengaruhi oleh interaksi faktor biologis, psikologis, dan lingkungan.

Secara keseluruhan, masa prakelahiran merupakan fase penting dalam perkembangan manusia yang tidak hanya bersifat biologis, tetapi juga melibatkan dimensi spiritual, psikologis, dan lingkungan. Islam memandang kehidupan telah dimulai sejak awal penciptaan janin dan sarat makna spiritual, sementara kedokteran menjelaskan bahwa perkembangan prenatal berlangsung bertahap dan dipengaruhi oleh kesehatan ibu serta kondisi intrauterin. Pendidikan prenatal, baik dalam perspektif keislaman maupun medis modern, terbukti mendukung kesiapan mental orang tua, kesejahteraan psikologis ibu, dan penguatan ikatan ibu-janin. Temuan psikologi perkembangan dan konsep DOHaD juga menegaskan bahwa stimulasi dini dan kualitas lingkungan selama kehamilan berdampak jangka panjang terhadap kesehatan fisik dan mental individu. Dengan demikian, fase prakelahiran perlu dipahami secara holistik sebagai fondasi utama bagi kesehatan, karakter, dan kesejahteraan manusia di masa depan.

## 2. Makna Kelahiran dalam Perspektif Islam, Medis, dan Psikologi Perkembangan

Kelahiran merupakan tahapan ketika bayi keluar dari kandungan ibu menuju kehidupan di luar kandungan setelah melalui masa kehamilan. Peristiwa ini merupakan transisi penting dalam kehidupan manusia, dimana bayi mulai bernapas sendiri, menerima nutrisi dari luar, dan beradaptasi dengan lingkungan baru<sup>36</sup>.

Dalam pandangan Islam, kelahiran tidak dipahami semata sebagai peristiwa biologis, tetapi juga sebagai momen yang sarat makna spiritual dan nilai-nilai ilahiah<sup>37</sup>. Kelahiran dipandang sebagai kehendak dan rahmat Allah yang merupakan bagian dari rencana-Nya yang penuh hikmah, di mana setiap manusia diciptakan dengan tujuan yang jelas dan mulia<sup>38</sup>. Proses ini berawal dari pembuahan dan mencapai dimensi spiritual ketika ruh ditiupkan ke dalam janin pada usia 120 hari, yang menegaskan bahwa manusia

<sup>35</sup> Nabila Aulia Tsaqifah et al., "Maternal Obesity , Metabolic Syndrome , and Long- Term Effects on Offspring : A Developmental Origins of Health and Disease ( DOHaD ) Perspective," *Nusantara Medical Science Journal* 10, no. 2 (2025): 34–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/nmsj.v10i2.47907>.

<sup>36</sup> Deepika Sankaran, Satyan Lakshminrusimha, and Ola D Saugstad, "Physiology of Neonatal Resuscitation: Giant Strides with Small Breaths," *Semin Perinatol* 46, no. 6 (2025): 1–21, <https://doi.org/10.1016/j.semperi.2022.151620>.Physiology.

<sup>37</sup> SeyyedfHosseini Nasr, *The Garden of Truth: The Vision and Promise of Sufism, Islam's Mystical Tradition*. HarperOne, 1st ed. (Harperone, 2007).

<sup>38</sup> Robikhah, "Pendidikan Pranatal Dalam Perspektif Al - Qur ' an."

sejak awal memiliki nilai dan martabat yang luhur<sup>39</sup>. Islam juga mengatur berbagai aspek terkait kelahiran, seperti aqiqah, pemberian nama, dan pemenuhan hak-hak anak sebagai wujud rasa syukur kepada Allah sekaligus ikhtiar perlindungan bagi bayi<sup>40</sup>. Kedudukan ibu sangat dimuliakan karena kehamilan dan persalinan dipandang sebagai bentuk pengorbanan besar yang penuh kemuliaan<sup>41</sup>. Bayi yang lahir diyakini berada dalam keadaan fitrah atau suci, sehingga orang tua memikul tanggung jawab moral dan spiritual untuk membimbing anak agar tetap berada di jalan kebenaran<sup>42</sup>. Pendidikan dini menjadi fondasi utama pembentukan karakter agar anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia<sup>43</sup>, sementara doa dan harapan orang tua dipandang sebagai wasilah bagi keberkahan dan kebahagiaan anak di dunia dan akhirat<sup>44</sup>. Secara sintesis, temuan-temuan ini menunjukkan bahwa konsep kelahiran dalam Islam memaknai setiap kelahiran sebagai anugerah sekaligus amanah yang menuntut keterlibatan spiritual, etis, dan edukatif orang tua sejak dini demi kebaikan individu dan masyarakat.

Dalam kerangka medis modern, kelahiran dipahami sebagai proses fisiologis yang membutuhkan pengelolaan klinis yang cermat untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi. Perawatan sebelum dan sesudah persalinan dinilai sangat penting dalam menekan risiko komplikasi serta meningkatkan kualitas luaran kelahiran<sup>45</sup>. Berbagai metode persalinan, seperti persalinan pervaginam, operasi caesar, dan penggunaan intervensi medis termasuk epidural, diakui secara luas dan dipilih berdasarkan kondisi medis ibu, kesehatan janin, serta preferensi personal yang didukung oleh edukasi kesehatan<sup>46</sup>. Perkembangan teknologi kedokteran, seperti pemantauan detak jantung janin, induksi persalinan, dan perangkat medis modern lainnya, terbukti berkontribusi pada peningkatan keselamatan persalinan dan pengurangan risiko klinis<sup>47</sup>. Di samping itu, pendidikan kesehatan reproduksi dipandang sebagai elemen kunci dalam meningkatkan kesadaran masyarakat

---

<sup>39</sup> Lilis, Kamil, and Suriadi, "Pendidikan Prnatal Dalam Prespektif Al Qur'an."

<sup>40</sup> Nabil Tito Prasetyo et al., "Relevansi Tahnik Dan Aqiqah Sebagai Hak Anak Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer Nabil," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025): 280–97.

<sup>41</sup> Amal Fathullah, "Pendidikan Prnatal Dalam Pesepektif Islam," *Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 2 (2020): 51–63.

<sup>42</sup> Zainuddin Lubis, "Tafsir Surat Al-Insan Ayat 2: Penciptaan Manusia Dari Setetes Mani," Islam.nu.or.id, 2024, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-insan-ayat-2-penciptaan-manusia-dari-setetes-mani-7vAPW>.

<sup>43</sup> Lubis. Zainuddin Lubis, "Tafsir Surat Al-Insan Ayat 2: Penciptaan Manusia Dari Setetes Mani,"

<sup>44</sup> Robikhah, "Pendidikan Prnatal Dalam Perspektif Al - Qur ' an."

<sup>45</sup> Jenna P Breckenridge et al., "Access and Utilisation of Maternity Care for Disabled Women Who Experience Domestic Abuse : A Systematic Review," *BMC Pregnancy and Childbirth* 14, no. 234 (2014): 1–13.

<sup>46</sup> Velga Yazia and Ulfa Suryani, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan," *Jurnal Keperawatan* 15, no. 2 (2023): 499–516, <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/851/636>.

<sup>47</sup> Maria Farahi et al., "Beat-to-Beat Fetal Heart Rate Analysis Using Portable Medical Device and Wavelet Transformation Technique," *ArXiv*, 2022, 1–12.

tentang perencanaan kehamilan, masa subur, serta perawatan pra dan pascapersalinan<sup>48</sup>. Aspek etika dan kebijakan publik, termasuk hak ibu dan anak, isu aborsi, serta pemilihan jenis kelamin, juga menjadi perhatian penting dalam praktik medis kontemporer dengan tujuan melindungi seluruh pihak yang terlibat<sup>49</sup>.

Dari perspektif psikologi perkembangan, kelahiran dipahami sebagai peristiwa transisi kehidupan yang membawa implikasi emosional dan sosial yang mendalam bagi ibu, bayi, dan keluarga. Dukungan psikologis melalui konseling prenatal serta keterlibatan pasangan terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan mental ibu<sup>50</sup>. Kelahiran juga dipandang sebagai peristiwa sosial, di mana dukungan keluarga dan komunitas memainkan peran penting dalam menunjang kesejahteraan ibu dan perkembangan awal bayi<sup>51</sup>. Selain itu, nilai budaya dan kebiasaan lokal tetap memengaruhi pilihan metode persalinan, meskipun masyarakat modern semakin terbuka terhadap inovasi medis<sup>52</sup>. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa kelahiran tidak semata-mata merupakan peristiwa biologis, melainkan juga proses psikososial yang dibentuk oleh interaksi faktor emosional, sosial, dan budaya, sehingga memperkuat urgensi pendekatan holistik dalam mendukung kesehatan ibu dan perkembangan anak sejak awal kehidupan

#### D. Kesimpulan

Secara menyeluruh, fase prakelahiran dan pendidikan prenatal merupakan tahap awal yang sangat menentukan dalam pembentukan manusia, karena melibatkan bukan hanya aspek biologis, tetapi juga dimensi spiritual, psikologis, dan lingkungan yang saling memengaruhi. Dalam pandangan Islam, kehidupan manusia telah dimulai sejak fase awal penciptaan janin dan sarat dengan nilai spiritual, sementara kajian kedokteran menunjukkan bahwa perkembangan prenatal berlangsung melalui tahapan sistematis yang sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan ibu serta lingkungan intrauterin<sup>53</sup>. Pendidikan prenatal, baik dalam perspektif

---

<sup>48</sup> Nurhidayati et al., "The Impact of Health Education Programs for Pregnant Women on the Reduction of Maternal and Infant Mortality," *Miracle Get Journal* 02, no. 2 (2025): 85–94.

<sup>49</sup> Ruth Horn, Alison Hall, and Anneke Lucassen, "Ethical Considerations in Prenatal Genomic Testing," *Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology* 97 (2024): 1–6, <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2024.102548>.

<sup>50</sup> Mohammed Nasser Albarqi, "The Impact of Prenatal Care on the Prevention of Neonatal Outcomes : A Systematic Review and Meta-Analysis of Global Health Interventions," *Healthcare* 13, no. 1076 (2025): 1–19, <https://www.mdpi.com/2227-9032/13/9/1076/pdf?version=1746533543>.

<sup>51</sup> Kathryn J Malin et al., "The Impact of Social Determinants of Health on Infant and Maternal Health Using a Reproductive Justice Lens," *BMC Pregnancy and Childbirth* 25, no. 577 (2025): 1–16, <https://doi.org/10.1186/s12884-025-07693-y>.

<sup>52</sup> M Nuramalia et al., "Pengaruh Tingkat Emosi , Kecukupan Gizi Dan Kebiasaan Hidup Ibu Hamil Terhadap Perkembangan Janin," *Journal on Education* 05, no. 04 (2023): 11997–4, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2160/1801>.

<sup>53</sup> Rosadah et al., "Perkembangan Janin Dalam Kandungan Dan Implikasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam."

keislaman maupun medis modern, terbukti membantu mempersiapkan mental orang tua, meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu, serta memperkuat ikatan emosional antara ibu dan janin. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik untuk meletakkan dasar kesehatan dan pembentukan karakter manusia sejak sebelum kelahiran.

Di sisi lain, kelahiran dipahami sebagai peristiwa peralihan penting yang tidak hanya bersifat fisiologis, tetapi juga mengandung makna spiritual, emosional, dan sosial yang mendalam. Dalam perspektif Islam, kelahiran dimaknai sebagai anugerah sekaligus amanah yang menuntut tanggung jawab moral dan spiritual orang tua, sedangkan dalam kerangka medis modern kelahiran memerlukan pengelolaan klinis yang cermat demi menjamin keselamatan ibu dan bayi. Temuan dalam psikologi perkembangan menunjukkan bahwa dukungan emosional, keterlibatan keluarga, serta konteks sosial dan budaya berperan besar dalam kesejahteraan ibu dan perkembangan awal anak<sup>54</sup>. Dengan demikian, integrasi perspektif Islam, medis, dan psikologi perkembangan memperlihatkan bahwa kelahiran dan fase prakelahiran perlu dipahami secara multidimensional sebagai satu rangkaian proses pembinaan manusia yang berkelanjutan sejak awal kehidupan.

### Referensi

- Acim, Subhan Abdullah. "Konsep Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Qs. Al-Mu'minun (23): 12-14 Dalam Tafsir Al-Azhar." *El-Umdah: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2023): 46–57. <https://doi.org/10.20414/El-Umdah.v5i2>.
- Albarqi, Mohammed Nasser. "The Impact of Prenatal Care on the Prevention of Neonatal Outcomes : A Systematic Review and Meta-Analysis of Global Health Interventions." *Healthcare* 13, no. 1076 (2025): 1–19. <https://www.mdpi.com/2227-9032/13/9/1076/pdf?version=1746533543>.
- Alizadeh-dibazari, Zohreh, Somayeh Abdolalipour, and Mojgan Mirghafourvand. "The Effect of Prenatal Education on Fear of Childbirth , Pain Intensity during Labour and Childbirth Experience : A Scoping Review Using Systematic Approach and Meta-Analysis." *BMC Pregnancy and Childbirth* 23, no. 541 (2023): 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-023-05867-0>.
- Aminullah, R. Nurhayati, Al Amin, and Diarti Andra Ningsih. "Pendidikan Pranatal Menurut Prespektif Pendidikan Islam." *AL-QALAM : Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 13–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1713>.
- Breckenridge, Jenna P, John Devaney, Thilo Kroll, Anne Lazenbatt, Julie Taylor, and Caroline Bradbury-jones. "Access and Utilisation of Maternity Care for Disabled Women Who Experience Domestic Abuse : A Systematic Review." *BMC Pregnancy and Childbirth* 14, no. 234 (2014): 1–13.
- Farahi, Maria, Omid Sarrafzadeh, Yasaman Zamani, Hooran Ahmadi, Naeimeh Behbood, and Hessam Habibian. "Beat-to-Beat Fetal Heart Rate Analysis Using Portable Medical Device and Wavelet Transformation Technique." *ArXiv*, 2022, 1–12.
- Fathullah, Amal. "Pendidikan Pranatal Dalam Pesepektif Islam." *Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 2 (2020): 51–63.
- Gani, Nurul Fadhillah, Hasnah, Nurhidayah, Andi Nurul Rahmi, and Madianah. "Supporting Pregnant Women Through Telenursing to Improve Spiritual Literacy During Pregnancy:

---

<sup>54</sup> Albarqi, "The Impact of Prenatal Care on the Prevention of Neonatal Outcomes : A Systematic Review and Meta-Analysis of Global Health Interventions."

- Pendampingan Ibu Hamil Melalui Telenursing Dalam Meningkatkan Spiritual Literacy Selama Kehamilan.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 5, no. 2 (2025): 1–10. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol5.Iss2.2281>.
- H, Nurul Maziyatul, Dewi Fahmi A, and Avita Febri H. “Perkembangan Kognitif, Fisik, Dan Emosi Sosial Pada Masa Prenatal.” *WISDOM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* 01, no. 02 (2020): 85–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i2.2320>.
- Hafid, Cecep Anwar, Isti Khomah, Hafilda Anisa, and A’Idatul Islahiah. “Thematic Tafsir Studies in Islamic Education : An Analysis of Objectives , Methods , and Students.” *JIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2025): 579–87.
- Horn, Ruth, Alison Hall, and Anneke Lucassen. “Ethical Considerations in Prenatal Genomic Testing.” *Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology* 97 (2024): 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2024.102548>.
- Humaidah, and M Yunus Abu Bakar. “Pendidikan Pranatal Dalam Perspektif Filsafat Ilmu.” *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 159–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i1.47>.
- Ilmi, Nadia Fatchu. “The Influence of Qur ’ an Recitation on the Psychological Development of the Fetus in the Womb.” *Al-Tatawur : International Journal of Social Science (TIJOSC)* 3, no. 4 (2025): 93–98. <https://tijosc.org/index.php/Al-Tatawur/article/view/77>.
- Latansa, Andressa Muthi’. “Penciptaan Manusia Dalam Surat Al-Mu’minun Ayat 12,13 Dan 14 (Kajian Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim Karya Shaykh Tantawi Jawhari).” *Ta’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2022): 304–26. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/takwiluna/article/view/1219>.
- Lilis, Kamil, and Suriadi. “Pendidikan Pranatal Dalam Prespektif Al Qur’an.” *Tarbiyah Islamica* 4, no. 2 (2016): 88–92.
- Lubis, Zainuddin. “Tafsir Surat Al-Insan Ayat 2: Penciptaan Manusia Dari Setetes Mani.” *Islam.nu.or.id*, 2024. <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-insan-ayat-2-penciptaan-manusia-dari-setetes-mani-7vAPW>.
- Machmudah, Anisah, Munawar Rahmat, Aceng Kosasih, Ibnu Azka, and Fathur Baldan Haramain. “Spiritual Enhancement Through Prenatal Gentle Yoga Within Islamic Cultural Contexts.” *Al-Qalam Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* 30, no. 229 (2024): 370–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.31969/alq.v30i2.1548>.
- Malin, Kathryn J, Ashelee J Vance, Stephanie E Moser, Jessica Zemplak, Cherise Edwards, Rosemary White Traut, Rebecca Koerner, Jacqueline Mcgrath, and Kelly Mcglothen Bell. “The Impact of Social Determinants of Health on Infant and Maternal Health Using a Reproductive Justice Lens.” *BMC Pregnancy and Childbirth* 25, no. 577 (2025): 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12884-025-07693-y>.
- Mursyid, Fatimah, Akmal Hasan, Tomiola Owkwulu, Maximillian Wilson, Yi-fen Huang, and Husin Sastranagara. “Prenatal Exposure to Maternal Stress and Neurodevelopmental Outcomes in Children: A Longitudinal Study with Epigenetic Analysis in Jakarta, Indonesia.” *Sriwijaya Journal of Neurology* 2, no. 1 (2023): 14–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.59345/sjn.v1i2.81>.
- Nada, Alfa Syifa` Qothrun, Aprilia Putri Hapsari, and Eva Latipah. “Psikologi Perkembangan : Analisis Perkembangan Pada Masa Bayi.” *Al-Adawiyah: Jurnal Sains, Farmasi Dan Kesehatan* 01, no. 01 (2024): 9–26. <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/adawiyah/article/view/140>.
- Nasr, SeyyedfHossein. *The Garden of Truth: The Vision and Promise of Sufism, Islam’s Mystical Tradition*. HarperOne. 1st ed. Harperone, 2007.
- Nita, Ike Dwi Kurniasih. “The Impact of Antenatal Education on Maternal and Neonatal Outcomes : A Global Perspective.” *The Journal of Academic Science* 2, no. 2 (2025): 547–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.59613/type4675>.
- Nopianda, Izmi, Umi Hijriyah, and Heny Wulandari. “Implementasi Pendidikan Anak Prenatal Dalam Perspektif Islam.” *Shautut Tarbiyah* 28, no. 257–271 (2022).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31332/str.v28i2.5119>.
- Nuramalia, M, Nuranggun Grafita, Madina Makmur, and Meldini Indri Mayora. "Pengaruh Tingkat Emosi , Kecukupan Gizi Dan Kebiasaan Hidup Ibu Hamil Terhadap Perkembangan Janin." *Journal on Education* 05, no. 04 (2023): 11997–4. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2160/1801>.
- Nurhidayati, Yayuk Sri Rahayu, Dewi Rubi Fitriani, Ni Nyoman Murti, and Grace Carol Sipasulta. "The Impact of Health Education Programs for Pregnant Women on the Reduction of Maternal and Infant Mortality." *Miracle Get Journal* 02, no. 2 (2025): 85–94.
- Pentiernitasari, Eka, Lina Lina, and Silvia Novi Yanti. "Tingkat Emosional Ibu Pada Masa Prenatal Mempengaruhi Perkembangan Bayi Pascanatal." *ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2025): 33–47. <https://ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/alayya/article/view/1144>.
- Prasetyo, Nabil Tito, Erliyana, Idham Kholid, Fachrul Gazi, and Erlina. "Relevansi Tahnik Dan Aqiqah Sebagai Hak Anak Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer Nabil." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025): 280–97.
- Prihadianto, Dino Gagah, and Ika Novita Sari. "The Effectiveness Of Prenatal Education Interventions On Maternal Anxiety And Birth Outcomes : A Systematic Review." *Journal of Health Research and Technology* 3, no. 2 (2025): 247–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.58439/jhrt.v3i2.390>.
- Robikhah, Aridlah Sendy. "Pendidikan Pranatal Dalam Perspektif Al - Qur ' an." *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial Dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 555–62.
- Rosa, Andi, Anisah Jahroh, Naesyah Fazriah, Suci Purnama Sari, and Diyah Nuralifah. "Embriologi Dalam Al-Qur ' an : Kajian Tafsir Ilmi Terhadap QS . Al- Mu ' Minun : 12-14 Dan Temuan Sains Modern." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5580–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1470>.
- Rosadah, Lia Laili, Cukup Islamiarso, Yulia Wahyuni, Kasinyo Harto, and Irja Putra Pratama. "Perkembangan Janin Dalam Kandungan Dan Implikasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025): 281–95. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/34949/18397>.
- Sankaran, Deepika, Satyan Lakshminrusimha, and Ola D Saugstad. "Physiology of Neonatal Resuscitation: Giant Strides with Small Breaths." *Semin Perinatol* 46, no. 6 (2025): 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.semperi.2022.151620>. Physiology.
- Selian, Bagas Nirwana, and Miftahul Jannah. "Islamic Education from the Earliest Stage : A Study on Fetal Religious Development in the Perspective of Islam and Acehese Culture." *At-Turats* 19, no. 2 (2025): 147–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/atturats.v19i2.5004>.
- Shoaib, Abdullah Bin. "Islamic Perspectives on Preconception, Prenatal, and Perinatal Counseling." *Frontiers in Pediatrics* 12 (2024): 1–6. <https://doi.org/10.3389/fped.2024.1373918>.
- Simanjuntak, Leonardo, Tomiola Owkwulu, Tanvir Ahmed, Reza Andrianto, and Lestini Wulansari. "Impact of Maternal Anxiety and Stress During Pregnancy on Fetal Neurodevelopment: A Longitudinal Cohort Study in Jakarta, Indonesia." *Scientia Psychiatrica* 6, no. 1 (2025): 15–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.37275/scipsy.v6i1.182>.
- Tsaqifah, Nabila Aulia, Rifdah Hanifah, Firda Asma'ul Husna, Mailani Dwi Hidayati, Dwi Widyawati, Ghea Farmaning Thias Putri, and Ainina Al Shadrina. "Maternal Obesity , Metabolic Syndrome , and Long- Term Effects on Offspring : A Developmental Origins of Health and Disease ( DOHaD ) Perspective." *Nusantara Medical Science Journal* 10, no. 2 (2025): 34–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/nmsj.v10i2.47907>.
- Wahyusari, Shinta, and Mariani. "Kesejahteraan Spiritual Mempengaruhi Kelekatan Ibu Dan Janin Pada Ibu Hamil." *Jl-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 6, no. 2 (2023): 171–78.

- [https://www.researchgate.net/publication/368706053\\_Kesejahteraan\\_Spiritual\\_Mempengaruhi\\_Kelekatan\\_Ibu\\_dan\\_Janin\\_pada\\_Ibu\\_Hamil](https://www.researchgate.net/publication/368706053_Kesejahteraan_Spiritual_Mempengaruhi_Kelekatan_Ibu_dan_Janin_pada_Ibu_Hamil).
- Xu, Yang, Yingying Han, Li Wang, Hui Xue, Yue Liu, Yanyan Men, Yinxin Chen, Xiaoyun Zhou, and Qianqian Li. "Effect of Antenatal Education and Midwifery-Led Care on Maternal Anxiety, Depression, and Birth Outcomes: A Meta-Analysis of Clinical Trials." *Women and Birth* 39, no. 102138 (2026): 1–13.
- Yazia, Velga, and Ulfa Suryani. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan." *Jurnal Keperawatan* 15, no. 2 (2023): 499–516. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/851/636>.
- Zuhri, Najwa Zalfa, and Maman Abdurrahman. "I'rab Dan Tafsir Al-Qur'an: Fase Penciptaan Manusia Dalam Perspektif QS. Al-Mu'minin Ayat 12-14." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 4, no. 1 (2023): 63–68. <https://jogoroto.org/index.php/hq/article/view/55>.